

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan kunci penting dalam berinteraksi dan menjalani hidup. Manusia saling membutuhkan dalam proses komunikasi untuk menciptakan hubungan yang baik dan saling memahami. Menurut Abraham Maslow (2013:19) tujuan komunikasi manusia adalah untuk memenuhi kebutuhan, disebutkan bahwa komunikasi antarpribadi merupakan sarana utama untuk memuaskan berbagai kebutuhan manusia. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 70% dari jam terjaga kita dihabiskan untuk berkomunikasi. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif adalah faktor terpenting yang mengatur kualitas hidup kita. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk membangun dan menjaga hubungan antar individu dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah proses yang ada di mana-mana yang dapat dilakukan oleh individu di banyak lokasi dan pada saat tertentu. Komunikasi adalah komponen mendasar dari kehidupan sehari-hari. Komunikasi mengacu pada hubungan yang timbul dan terjadi antara dua orang ataupun lebih ketika pesan dikirim dan diterima dengan baik sehingga pihak-pihak yang terlibat dapat memahami dengan baik pesan satu sama lain.

Komunikasi interpersonal, seperti yang didefinisikan oleh Busro (2018: 207), melibatkan pembagian informasi baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan atau tanpa menggunakan media. Hal ini mencakup konsep komunikasi. Komunikasi interpersonal memainkan peran sentral dalam menjalin dan memelihara hubungan sosial. Melalui komunikasi ini orang dapat bertemu, membangun kepercayaan, dan menciptakan sesuatu ikatan yang lebih kuat dengan orang lain. Penting untuk dipahami dan mengapresiasi pentingnya komunikasi interpersonal dalam berbagai aspek kehidupan. Jadi komunikasi yang terjadi antar manusia memiliki peran penting dalam kehidupan, seperti komunikasi yang terjadi antara mentor dengan mahasiswa magang dalam kegiatan magang yang bisa berpengaruh untuk memotivasi kerja magang tersebut.

Anwar Arifin mendefinisikan strategi sebagai penilaian yang komprehensif dan kontinu mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan yang digunakan oleh pembimbing magang untuk mengembangkan kualitas moral dan etika mahasiswa magang, membina

kepribadian yang terpuji dan akhlak yang mulia. Oleh sebab itu, penelitian ini mengarah pada proses bagaimana mentor melatih mahasiswa tersebut dalam dunia kerja dan berupaya meningkatkan motivasi kerja.

Magang adalah suatu bentuk pembelajaran berdasarkan pengalaman yang melibatkan keterlibatan dalam suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan tertentu dalam lingkungan profesional. Menurut Rusidi (2006:3), menyelesaikan kerja magang merupakan syarat wajib bagi setiap mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara memadai menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Jadi kita bisa mengatakan bahwasannya magang merupakan suatu pelatihan atau magang untuk mempelajari keterampilan khusus di bawah arahan dan pengawasan pelatih berpengalaman. Melalui kegiatan magang ini berupaya untuk melatih Mahasiswa untuk mendapatkan bagaimana pengalaman kerja yang baik dan benar, dan juga melatih mental dalam bekerja dan menghadapi berbagai macam manusia dengan cara berkomunikasi yang tentunya berbeda. Kegiatan magang juga tidak lepas dari peran komunikasi, komunikasi yang terjadi antara mentor dengan mahasiswa magang.

Mentor sangat dibutuhkan agar bisa membimbing dan mengarahkan mahasiswa magang dalam kegiatan magang. Peran mentor juga bagian penting dalam peningkatan karakter dan pola pikir mahasiswa magang yang berdampak motivasi kerja serta dapat membantu mengarahkan bagaimana komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan secara benar. Strategi komunikasi yang menyenangkan dan membangun semangat mahasiswa magang tentu saja akan memberikan dampak positif terhadap jiwa motivasi mahasiswa magang atas kemampuan dirinya sendiri. Dalam membimbing mahasiswa magang, komunikasi yang pilih setiap mentor pasti berbeda-beda. Bagaimanapun strategi komunikasi yang diterapkan oleh mentor dalam membimbing mahasiswa magang berperan dalam meningkatkan motivasi kerja dan percaya diri terhadap mahasiswa magang. Oleh sebab itu mentor perlu memahami, memperhatikan, mempelajari, dan mencoba strategi komunikasi yang tepat kepada mahasiswa magang. Dengan tujuan agar mahasiswa magang mampu untuk meningkatkan rasa motivasi kerja atas kemampuan dirinya sendiri.

Adapula profile dari Vision Pictures itu sendiri menurut laman resmi MNC Vision Networks (mncvisionnetworks.com) tahun 1989, MNC Group didirikan dan telah menjadi salah satu grup bisnis terkemuka di Indonesia. Dalam kepemimpinan Hary Tanoesoedibjo. MNC Vision atau Vision pictures. Vision Pictures adalah

salah satu rumah produksi MNC Group yang berada dalam naungan manajemen MNC Vision Network (MVN) yang memproduksi karya series original yang ditayangkan melalui platform Vision + yang merupakan sebuah layanan streaming media digital live TV dan video on demand. Pada pelaksanaan magang, penulis ditempatkan di bagian Production Assistant. Selama tahap praproduksi hingga pascaproduksi, Production Assistant bertanggung jawab untuk mempersiapkan semua kebutuhan.

Visi Vision Pictures bertujuan untuk mendukung pembangunan nasional dengan menyajikan tayangan lokal dan internasional yang berkualitas tinggi dan mendidik, serta tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga. Dengan memberikan tayangan berkualitas tinggi di daerah yang tidak memiliki akses ke informasi dan hiburan, Vision Pictures dapat menjadi pilihan pertama pelanggan televisi berlangganan karena reputasinya yang terpercaya.

Sementara itu, misi Vision Pictures ditetapkan untuk menyediakan sebanyak mungkin saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia, memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh negeri, dan memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan diuraikan, yaitu komunikasi interpersonal dan motivasi kerja. Kedua variabel tersebut kemudian dioperasionalkan dalam bentuk konsep dan diukur menggunakan Teori Komunikasi Interpersonal, yakni Teori Stimulus Organisme Respons menurut (Rohim, 2016:185), yang melibatkan tiga dimensi utama, yaitu Pesan (stimulus), Seorang penerima/penerima pesan (organisme), dan Efek (respons).

Penelitian mengenai motivasi kerja di dalam suatu perusahaan menjadi sangat esensial karena bertujuan untuk menilai sejauh mana tingkat motivasi kerja sumber daya manusia tersebut sesuai dengan harapan. Pengukuran motivasi kerja ini memiliki peran penting dalam membantu menentukan apakah motivasi kerja terhadap sumber daya manusia tersebut mengalami penurunan atau peningkatan, sehingga selanjutnya pihak berwenang dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk menghadapi situasi tersebut.

Permasalahan yang terjadi di Vision Pictures antara Mentor dan Mahasiswa Magang yang terjadi pada periode penulis adalah persoalan komunikasi

yang terjadi seperti komunikasi yang diterima terkadang tidak semuanya dapat tersampaikan dengan baik dan terjadinya miss communication antara keduanya, dan beberapa kali terjadi bahwa komunikasi yang terjadi pun tidak berlangsung secara cekatan alhasil pekerjaan yang seharusnya bisa dikerjakan hari ini akan tertunda dikarenakan komunikasi yang tidak stabil. Pada saat itu kurangnya juga ilmu pengetahuan yang diberikan karena pekerjaan yang kita dapat terkadang ilmunya kita mencari dari anak magang lain di divisi yang bersangkutan. Permasalahan komunikasi juga terjadi ketika pekerjaan yang dilakukan terjadi kesalahan pada pengiriman dokumen atau dokumen yang diberikan tertukar.

Terjadinya penelitian di dalam perusahaan dilihat melalui kinerja mahasiswa magang. Kinerja mahasiswa magang bergantung pada peran mentor dan keterlibatan mahasiswa itu sendiri. Komunikasi dan motivasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan dan mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang tidak memadai atau tidak efektif di tempat kerja menghalangi seseorang untuk mencapai tingkat produktivitas tertinggi mereka. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencatat bahwa masalah yang signifikan selama magang adalah kurang adanya komunikasi yang efektif, yang mengakibatkan kesalahpahaman, dan kurangnya komunikasi antara peserta magang dan mentor. Komunikasi kurang efektif dapat menimbulkan hubungan profesional yang negatif, sehingga mempengaruhi motivasi dan performa kerja mahasiswa magang. Sederhananya, komunikasi yang efektif memiliki potensi untuk memotivasi peserta magang untuk melakukan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif.

Adanya motivasi di lingkungan kerja merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja peserta magang. Menurunnya motivasi kerja terlihat dari peserta magang yang sering terlambat, pulang lebih awal, atau bahkan tidak hadir tanpa alasan yang jelas. Apabila seorang mahasiswa magang mendapat motivasi atau dorongan dari dalam dirinya maka ia akan datang bekerja dengan penuh semangat dan menunaikan kewajibannya sebagai mahasiswa magang sebenarnya. Motivasi yang baik akan memberikan energi yang positif dalam melaksanakan tugas dengan benar, cepat dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas komunikasi interpersonal sangat perlu diterapkan mentor agar dapat membantu para mahasiswa magang dalam menyelesaikan tugas dan juga meningkatkan motivasi kerja terhadap mereka agar pekerjaan berjalan dengan baik dan lancar serta mentor dapat mengetahui hambatan ataupun kendala yang dihadapi mahasiswa magang, maka penulis

tertarik dalam menguraikan dan membahas penelitian yang berjudul “ **Strategi Komunikasi Interpersonal anatar Mentor dengan Mahasiswa Magang dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di OTT MNC Network pada Vision Pictures**“.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka agar memahami strategi komunikasi interpersonal antara mentor pembimbing dengan mahasiswa magang, peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal antara Mentor dengan Mahasiswa Magang Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di OTT MNC Networks pada Vision Pictures? ”**

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana strategi komunikasi interpersonal antara mentor dengan mahasiswa magang dalam meningkatkan motivasi kerja di OTT MNC Networks pada Vision Pictures. Penelitian ini akan menggali informasi tentang strategi komunikasi interpersonal antara mentor pembimbing dan mahasiswa magang, termasuk aspek-aspek seperti memberikan motivasi, dukungan, rasa positif, dan menghargai satu sama lain.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini merupakan sebagai sumbangan ilmiah dan menjadi sebuah literatur pada pengembangan ilmu yang sesuai dengan masalah yang menjadi penelitian termasuk dalam bidang Komunikasi Interpersonal.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi kepada mahasiswa Universitas Nasional Jakarta Prodi Ilmu Komunikasi dalam penelitian Strategi Komunikasi Interpersonal antara Mentor dan Mahasiswa Magang dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di Vision Pictures.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam peneltian ini disusun dalam upaya memudahkan peneliti dalam mengelompokan serta menguraikan tahapan dalam pembuatan penelitian ini, penelitian ini nantinya akan disusun secara rinci dan adapun sistematikan penulisan penelitian ini antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berisi penjelasan mengenai fenomena yang terjadi, serta penguraian konteks dimana penelitian tersebut dilakukan

B. Rumusan Masalah

Berisi penjelasan mengenai masalah yang terjadi dari fenomena yang diteliti

C. Tujuan Penelitian

Berisi penjabaran mengenai masalah yang ditemukan, serta kontribusi dari dilakukannya penelitian tersebut

D. Manfaat Penelitian

Berisi penjabaran manfaat-manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian ini berisi tentang hasil – hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

B. Pengertian Dari Kajian Perpustakaan

Landasan teori yang berisi tentang strategi komunikasi interpersonal, motivasi kerja, mentor, mahasiswa magang , dan vision pictures

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, sumber data, triangulasi data, jadwal dan lokasi penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menuliskan mengenai gambaran hasil observasi langsung peneliti di Vision Pictures, meliputi profil dan sejarah vision pictures, Visi dan Misi, Logo dan Struktur organisasi Vision Pictures

B. Pembahasan

Pada bab ini peneliti melakukan analisa mendalam mengenai strategi komunikasi interpersonal antara mentor dan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi kerja di Vision Pictures, serta temuan data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan secara singkat mengenai temuan dan hasil penelitian yang didapatkan

B. Saran

Pada bab ini peneliti memberikan saran secara teoritis dan saran secara praktis dari peneliti terhadap masalah yang terjadi dalam objek penelitian tersebut

